

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reseach) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada suatu proses mengenai pengetahuan untuk meneliti data berupa sampel, populasi, sumber data maupun penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiono, 2015, hlm. 8)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Kube Sejahtera Unit 068 Sampit yang terletak di JL. Kopi Selatan, Mentawa Baru Hilir, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Sampit Kalimantan Tengah, 74312.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian dan mempunyai

karakteristik tertentu (Sugiono, 2015, hlm. 215). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan KSPPS BMT Kube Sejahtera Unit 068 Sampit yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dimana sampel mempunyai karakteristik tertentu dari penelitian tersebut (Yusuf, 2014, hlm.150). Sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan dari karyawan KSPPS BMT Kube Sejahtera Unit 068 Sampit. Pengambilan sampel dalam metode ini yaitu menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan pendekatan teknik Sampling Jenuh. Pendekatan teknik sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2015, hlm. 85).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan KSPPS BMT Kube Sejahtera Unit 068 Sampit.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berisi peristiwa pada masa lalu. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, majalah dan data statistic maupun internet (Sugiyono, 2016). Adapun data sekunder yang

digunakan dalam penelitian ini meliputi buku-buku dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah, responden yang merupakan orang yang dapat merespon dan memberikan informasi mengenai data dalam penelitian. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan informanya HRD KSPPS BMT Kube Sejahtera Unit 068 Sampit.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk angket (kuesioner) dan diisi oleh responden dalam bentuk pernyataan dan sudah ditentukan alternatif dari setiap pernyataan. Kuesioner yang akan digunakan adalah menggunakan skala likert untuk mengukur sikap pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Berikut instrumen yang digunakan skala likert dapat berupa kata-kata antara lain: (Sugiono, 2015, hlm. 142).

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Skala Likert	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	5

2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dan menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan Ketika peneliti ingin mengetahui suatu hal dari responden secara mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil (Sugiyono, 2015, hlm.137). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi pendukung dalam penelitian ini, sehingga diperoleh data tentang sejarah berdirinya KSPPS BMT Kube Sejahtera Unit 068 Sampit, Visi dan misi serta beberapa kinerja yang dihasilkan pada perusahaan tersebut. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah HRD Kspps BMT Kube Sejahtera Unit 068 Sampit.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat memperoleh informasi mengenai permasalahan yang ingin diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm.38). terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X), sering juga disebut dengan variabel bebas.

Variabel bebas merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab mengenai perubahan dan timbulnya suatu variabel dependen atau terikat (Sugiono, 2015, hlm. 39). Adapun yang menjadi variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dan motivasi kerja.

2. Variabel Dependen (Y), sering juga disebut dengan variabel terikat. Menurut (Sugiono, 2015, hlm.39) Variabel terikat merupakan salah satu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja Karyawan.

G. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini yang dikembangkan dari variable penelitian, baik dari variable independent maupun dari variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variable	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	1. Kecerdasan 2. kedewasaan 3. Motivasi diri dan dorongan berprestasi 4. Memiliki pengaruh	<i>Skala Likert</i>

	yang kuat 5. Memiliki pola hubungan yang baik.	
Motivasi Kerja (X2)	1. Mutu pekerjaan 2. Pelaksanaan tugas 3. Inisiatif 4. Hubungan kerja 5. Pengorbanan	<i>Skala Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	<i>Skala Likert</i>

H. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi uji instrumen, uji asumsi dasar dan uji regresi linier berganda serta uji hipotesis. Adapun alat analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan bantuan komputer. Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bernama Statistical Product and Service Solution (SPSS). Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner dalam mendefinisikan variabel, pada umumnya daftar pertanyaan dalam kuesioner mampu mendukung pada suatu kelompok variabel penelitian. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan untuk diuji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansinya 5%. Jika r tabel $< r$ hitung maka data valid (Sujarweni, 2015 hlm. 192).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari butir pertanyaan yang dijawab oleh responden ialah konsisten dan stabil. Maka uji reabilitas ini dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap butir pertanyaan. Jika nilai Alpha adalah $>0,60$ maka dikatakan reliabel namun jika nilai Alpha adalah $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel (Sujarweni, 2015 hlm. 192).

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005, hlm.156). dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov-test dengan alat uji statistic SPSS 26. Berikut kriteria uji dalam penelitian ini yaitu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig $> 0,05$, dan data dapat

dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai $\text{sig} < 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah ada atau tidaknya kemiripan antar independen dalam suatu model. Kemiripan pada variabel akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinearitas juga digunakan untuk menghindari suatu kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel. Namun jika VIF yang dihasilkan adalah besarnya lebih kecil dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas begitu juga sebaliknya. (Sujarweni, 2015 hlm. 185).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, namun regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila titik-titik data menyebar diatas dan dibawah ataupun disekitar angka 0 (Sujarweni, 2015 hlm. 185).

3. Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan (X1) dan motivasi kerja (X2) dengan variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Penjelasan:

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan)

A = Konstanta

B₁, b₂ = Koefisien garis regresi

X₁, X₂ = Variabel independen (gaya kepemimpinan dan motivasi kerja)

E = eror / variabel pengganggu.

Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat diketahui secara individual (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (F)

Pada penelitian ini, uji f digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Dalam pengujian penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho: variabel-variabel bebas gaya kepemimpinan dan motivasi kerja tidak mempunyai pengaruh secara yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan

Ha: variabel-variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan dan motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Adapun angka probabilitas signifikansi yaitu apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak atau jika F hitung $> F$ tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

b. Uji Signifikan Parsial (T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh sendiri-sendiri atau secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Variabel – variabel bebas (gaya kepemimpinan dan motivasi kerja) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).

Ha: Variabel – variabel bebas (gaya kepemimpinan dan motivasi kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Adapun angka probabilitas yang signifikan yaitu apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak, atau jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka Ha diterima dan Ho ditolak.